

**KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI MTS MA'ARIF 04 RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

EKA NURFITRIA AL HIDAYAH

NPM. 1311010286

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

**KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI MTS MA'ARIF 04 RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**EKA NURFITRIA AL HIDAYAH
NPM. 1311010286**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.

Pembimbing II : Nur Asiah, M. Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

ABSTRAK

KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MTS MA'ARIF 04 RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

EKA NURFITRIA AL HIDAYAH

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting yang harus dimiliki oleh manusia, dengan pendidikan cita-cita nasional bangsa Indonesia yang diperjuangkan selama ini akan terwujud yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Berkaitan dengan kinerja guru, yang dimaksud kinerja adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan demikian, kinerja guru merupakan faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, oleh sebab itu penulis mengajukan rumusan masalah “Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai metode pokok, kemudian metode interview dan dokumentasi sebagai metode pendukung, sedangkan metode analisa data penulis gunakan secara induktif dimana hal-hal yang bersifat khusus ditarik kesimpulan ke hal-hal yang bersifat umum.

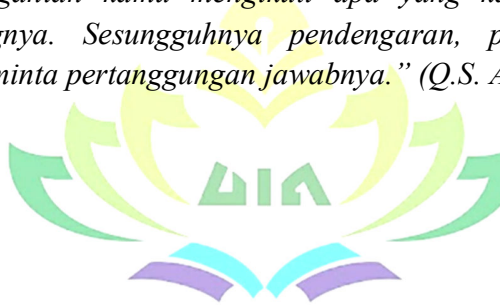
Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dalam pembelajaran diketahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah baik, hal itu terlihat pada aspek penampilan guru yakni aspek perencanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Kata kunci: Kinerja dan Guru Pendidikan Agama Islam

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.” (Q.S. Al Isra: 36¹)



¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, CV. Fajar Mulya, Surabaya, 2012, hlm.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta Bahrin Alamsyah dan Ibundaku tercinta Sutini yang senantiasa mendoakan keberhasilanku disetiap doa dalam sujudnya, memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi demi tercapainya keberhasilanku.
2. Adikku tersayang Muhammad Taufik Akbar yang tiada henti menunggu kesuksesanku.
3. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Ibu Guru serta Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis demi terselesaikan skripsi ini.
5. Riki Firmansyah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan studiku. Sahabat-sahabatku kelas F PAI angkatan 2013, teman-teman tersayang, Junaida, Nurlaili Nafi'ah, Tresnani Eka Rahayu, Olif, Dina Fitria Agustina, Uswatun Hasanah dan teman-teman seperjuangan tempat penulis sharing pendapat dan berbagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Bersama kalian, kutahu arti persahabatan dan kehidupan yang sesungguhnya.
6. Almamaterku tercinta Univeristasi Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Eka Nurfitria Al Hidayah dilahirkan di desa Telang Rejo, Musi Banyuasin (MUBA) Sumatera Selatan pada tanggal 17 Januari 1996. Eka Nurfitria Al Hidayah adalah anak sulung dari 2 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 01 Rukti Basuki Rumbia lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan pertama pada Madrasah Tsanawiyah 04 Rumbia lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas pada SMA Negeri 01 Rumbia Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya karena hanya dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat, tabi'in serta para pengikutnya hingga hari ini.

Selama penulisan skripsi ini, banyak pihak yang membantu baik saran maupun motivasi, sehingga kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat teratasi. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut, maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'I M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj Eti Hadiati, M.Pd, selaku pembimbing I dan Nur Asiah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, saran, dan bimbingan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan skripsi dan ujian munaqosyah.
6. Bapak Hi.Md.Tohari selaku kepala yayasan dan Ibu Ummu Zainab.M.Pd.I selaku kepala sekolah yang telah memperkenalkan penulis mengadakan penelitian dan membantu dalam pengumpulan data dan seluruh staf yang terlibat didalamnya.
7. Semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meski demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Seiring dengan ucapan terimakasih, penulis berdo'a kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan semua pihak yang telah diberikan bagi penulisan skripsi ini, mendapatkan balasan pahala yang tak terhingga dari Allah SWT.

Aminn.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2017

Eka Nurfitria Al Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	13
D. Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. KINERJA GURU

1. Pengertian Kinerja Guru..... 16
2. Standar Kualitas Kinerja Guru..... 17
3. Indikator Kinerja Guru 24

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU

- a. Faktor Kemampuan 32
- b. Faktor Motivasi..... 32

C. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Pengertian Guru PAI 33
2. Syarat-syarat Guru PAI 36
3. Profil Guru PAI..... 39
4. Kompetensi Guru PAI 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN 47

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian 48
2. Objek Penelitian..... 48

C. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Metode Observasi 49

2. Metode Interview.....	50
3. Metode Dokumentasi	52
D. TEKNIK ANALISA DATA	53
E. UJI KEABSAHAN DATA (TRIANGULASI).....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH SINGKAT MTS MA'ARIF 04 RUMBIA

1. Letak Geografis MTs Ma'arif 04 Rumbia	59
2. Keadaan Bangunan MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	59
3. Keadaan Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	62
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	64
5. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	65

B. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Profil Guru PAI MTs Ma'arif 04 Rumbia	65
2. Kompetensi Guru PAI MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	68

C. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN KINERJA GURU

a. Perencanaan Guru Program Kegiatan Pembelajaran	71
b. Pelaksanaan Pembelajaran	72
c. Evaluasi Hasil Belajar	78

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN	82
B. SARAN.....	82
C. PENUTUP	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Pra Survey terhadap kinerja guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.....	12
Tabel 2 Rincian Objek Penelitian.....	49
Tabel 3 Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	60
Tabel 4 Data Keadaan Guru dan Pegawai MTs Ma'arif 04 Rumbia	63
Tabel 5 Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif 04 Rumbia	65
Tabel 6 Data Hasil Observasi Kinerja Guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tugu MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	58
Gambar 2 Bangunan MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	59
Gambar 3 Bangunan dan Halaman MTs Ma'arif 04 Rumbia	60
Gambar 4 Bangunan Masjid MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	61
Gambar 5 Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi lebih mendalam, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah” akan diuraikan pengertian istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Sementara itu, menurut August W. Smith, kinerja adalah *performance is output derives from processes, human or otherwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.² Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.³

Guru “Menurut Kunandar, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

²Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2009, hlm. 318

³*Ibid*, hlm. 319.

mengevaluasi peserta didik”.⁴ Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁵ Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah “Guru yang mengajarkan mata pelajaran atau ilmu agama Islam di sekolah atau madrasah”.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah “Guru yang mengajarkan mata pelajaran Agama Islam di sekolah atau madrasah”. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut mengajar mata pelajaran Agama Islam yang terdiri dari Al Qur'an Hadits, Fiqh, Akidah Akhlaq, Aswaja, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah adalah jenjang pendidikan setingkat SMP yang berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Hidayah yang terletak di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dan merupakan lokasi penelitian dalam skripsi ini.

Berdasarkan uraian definisi di atas, maka tergambarlah maksud penulis mengemukakan judul skripsi ini. Adapun yang dimaksud judul tersebut adalah penulis ingin mengetahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

⁴Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm. 54.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting yang harus dimiliki oleh manusia, dengan pendidikan cita-cita nasional bangsa Indonesia yang diperjuangkan selama ini akan terwujud yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Masa depan dan keberhasilan bangsa kita ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, disamping sumber daya alam dan modal. Oleh karena itu, dalam kehidupan, pendidikan senantiasa menjadi prioritas utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi bangsa sejalan dengan tuntutan masyarakat global yang kian hari semakin meningkat.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global yang kian hari semakin meningkat, pendidikan teramat penting karena pendidikan salah satu penentu kualitas dan yang paling bertanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan suatu bangsa tak hanya ditandai dengan sumber daya alam yang kian melimpah melainkan pada kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara dan merupakan sarana untuk mewujudkan potensi-potensi manusia, potensi manusia itu diwujudkan

melalui proses belajar yang merupakan aktifitas atau kegiatan dalam bentuk interaksi edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁶

Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁷ Pendidikan juga diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.

Untuk menunjang keberhasilan pendidikan nasional diperlukan sebuah lembaga khususnya pendidikan formal sebagai sarana bagi sekelompok insan akademik untuk latihan dan bimbingan pengembangan potensi diri secara optimal yang mengarah pada pembentukan kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan

⁶Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Yrama Widya, Bandung, 2011, hlm.40.

⁷Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, hlm. 25.

merupakan pondasi dasar dalam menentukan suatu bangsa didunia termasuk di Indonesia yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam operasionalnya institusi pendidikan melibatkan beberapa komponen yang meliputi kurikulum, peserta didik, dewan guru, serta pihak-pihak terkait yang memberikan kontribusi dan andil terhadap pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, lebih lanjut dijelaskan oleh Dirjen PMPTK (Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) Dr. Badoewi yang mengemukakan bahwa guru berperan vital dalam membimbing, mengajar dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi siswa.⁸

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁹ Selain itu juga, seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi.

⁸ Asmani, Jamal Ma'mur, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Power Books (IHDINA), Jogjakarta, 2009, hlm. 25.

⁹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 15.

Untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional seperti yang dimaksudkan didalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentu sangat berhubungan dengan peran guru seperti yang dijelaskan pada:

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 yang isinya Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Dalam Bab II Pasal 6 dijelaskan bahwa:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹¹

Dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional yang diinginkan oleh guru, bangsa dan Negara serta semua yang berhubungan dengan pendidikan di implementasikan dengan pembelajaran terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa: menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.

¹⁰Kepmendiknas, *UU Guru dan Dosen ;UU RI No.14 Th. 2005*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm.3.

¹¹*Ibid*, hlm. 7.

Menurut Kunandar, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹²

Uraian diatas menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional pada jenjang pendidikan yang harus dibekali dengan sejumlah kompetensi untuk menunjang profesionalisme sebagai guru. Untuk mencapai tujuan pengajaran secara optimal, maka sebagai seorang guru dituntut harus menguasai kemampuan (kompetensi) baik secara teoritis maupun praktis. Guru merupakan suatu profesi yang bukan sekedar pekerjaan, melainkan suatu pekerjaan khusus yang mencetak generasi penerus bangsa yang berkepribadian utama, karena tugas guru bukan hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga mendidik peserta didik.

Guru merupakan komponen yang memiliki strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Ditangan gurulah mutu pendidikan dapat diupayakan kearah yang lebih baik, hal tersebut menuntut guru agar mampu mempersiapkan kompetensinya secara optimal, karena bagaimanapun juga kompetensi guru mencerminkan kinerja guru atau kemampuan guru dalam mengajar dikelas, sehingga dapat dipastikan semakin baik kinerja guru maka besar kemungkinan prestasi belajar siswa meningkat pula.

¹²Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm. 54.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa:

“Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.”¹³

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Sementara itu, menurut August W. Smith, kinerja adalah *performance is output derives from processes, human or otherwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.¹⁴ Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.¹⁵ Selain itu juga kinerja guru berkaitan dengan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa secara komprehensif. Hal itu berarti guru merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Baik tidaknya kinerja seorang guru dapat terlihat dari pelaksanaannya dalam melaksanakan kompetensi-kompetensi yang harus

¹³Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Pendidikan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.36.

¹⁴Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2009, hlm. 318

¹⁵*Ibid*, hlm.319.

dimiliki oleh seorang guru disamping kualifikasi akademik. Dengan segenap kemampuannya, guru harus menunjukkan kinerjanya secara optimal agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Katakanlah:”*Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui. (Q.S Az Zumar:39)*

Berkenaan dengan standar kinerja guru Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa:

Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, seperti (1) bekerja dengan siswa secara individual; (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran; (3) pendayagunaan media pembelajaran; (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja seorang guru dapat dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian

Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru,¹⁶ yaitu:

- a. Rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Prosedur pembelajaran (*classroom procedural*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) yang meliputi:
 - 1) Pengelolaan Kelas
 - 2) Penggunaan Media dan Sumber Belajar
 - 3) Penggunaan Metode Pembelajaran
- c. Penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran

Dengan demikian, kinerja guru merupakan faktor yang dominan menentukan berhasil atau tidaknya kualitas pembelajaran. Guru yang mempunyai tingkat kinerja yang bagus maka dengan tidak langsung meningkatkan prestasi belajar siswa yang bisa dinilai dengan menggunakan evaluasi tes terhadap pelajaran yang dipelajari oleh siswa tersebut. Seorang guru yang mempunyai tingkat kinerja yang bagus akan mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa antusias terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 340.

Seperti telah dijelaskan dihalaman sebelumnya bahwa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) menyoroti 3 aspek yaitu (1) Rencana Pembelajaran (RPP) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (2) Prosedur Pembelajaran dan (3) Penilaian Pembelajaran atau Evaluasi Pembelajaran. Guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia mengampu beberapa mata pelajaran, yaitu Al Qur'an Hadits, Aswaja, Akidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Ma'arif 04 rumbia cukup besar, hingga sekolah tersebut memiliki cukup banyak siswa. Padahal sekolah pada jenjang menengah pertama yang berada di rumbia tidak hanya satu sekolah melainkan ada beberapa sekolah lain. Guru PAI di sekolah tersebut hanya berjumlah 8orang guru yang dapat dikatakan berjumlah sedikit sekali jika dibandingkan dengan banyaknya siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pra penelitian di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah untuk melihat kinerja guru di sekolah tersebut. Peneliti melakukan pra penelitian selama 6 hari yaitu tanggal 17-22 oktober 2016.¹⁷

Pra penelitian dilakukan selama 6 hari mulai tanggal 17 oktober sampai dengan 22 oktober 2016, dari pra penelitian tersebut peneliti mendapatkan beberapa informasi yaitu MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah, tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada diantaranya: Kinerja guru dalam perencanaan

¹⁷ Prasurvey di MTs Ma'arif 04 Rumbia, tanggal 17-22 oktober 2016.

pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran.

Pada 3 hari pertama (17, 18 dan 19 oktober 2016) peneliti mengamati kinerja guru PAI (Binti Zakiyatul H, S.Pd.I, Srisasnidemiarti, S.Ag, M. Habibi Ma'arif, S.H.I, Alfiah Ma'rifatun, S.Pd.I dan Sarjudin, S.Ag) dalam proses pembelajaran di kelas. Pada awal proses pembelajaran terlihat bahwa guru-guru tersebut tampak kurang menguasai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh guru profesional. Hal itu terlihat dari bagaimana seorang guru memulai proses pembelajaran tanpa menjelaskan tujuan pembelajaran nya tentang materi yang akan dijelaskan pada siswa melainkan guru langsung menulis materi yang akan disampaikan di papan tulis. Kemudian guru hanya terfokus pada buku pegangan dengan menjelaskan materi yang disampaikan tanpa memperhatikan siswa yang ada di bangku belakang apakah siswa memperhatikan materi atau tidak. Sehingga siswa pada bangku belakang pun cenderung mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang tertidur karena jenuh dengan cara mengajar guru tersebut. Kemudian pada saat evaluasi pembelajaran guru hanya memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah tanpa memberikan beberapa pertanyaan di kelas sehingga guru tidak mengetahui apakah pembelajarannya pada hari itu berhasil atau tidak.

Pada 3 hari berikutnya (20, 21, dan 22 oktober 2016) peneliti mengamati kinerja guru PAI (M. Bisri Mustofa, A.Ma, Edy Wahyuno,S.Pd.I, dan Siti Masulfah,A.Ma) dalam proses pembelajaran di kelas. Pada awal proses pembelajaran terlihat bahwa guru-guru tersebut begitu menguasai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memang semestinya harus dikuasai dengan baik oleh guru profesional. Hal itu terlihat pada awal proses pembelajaran, guru mengulas kembali pelajaran yang telah lalu kemudian menjelaskan kepada seluruh siswa tentang tujuan pembelajaran tentang materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung pun guru tidak hanya terfokus pada papan tulis dan buku pegangan saja. Guru juga menggunakan media lain seperti power point kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan berjalan mendekati siswa sembari menjelaskan materi sehingga guru pun mengetahui manakah siswa yang memperhatikan dan manakah siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran. Kemudian guru pun sesekali mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa pun diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada beberapa hal yang kurang dipahami oleh siswa. Saat evaluasi pembelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan kepada seluruh siswa dan kemudian siswa menulis jawaban dikertas selembat dan mengumpulkannya pada guru. Guru pun kemudian memberikan beberapa soal untuk dikerjakan siswa dan dikumpulkan pada saat pertemuan selanjutnya.

Untuk mempermudah memahami hasil pra penelitian yang dilakukan penulis di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah seperti yang telah dijelaskan diatas, penulis menuangkan nya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel I
Hasil Pra Penelitian Terhadap Kinerja Guru PAI Di Mts Ma'arif 04
Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama	Mata Pelajaran yang Diampu	RPP (baik/tidak)	Prosedur Pembelajaran (baik/tidak)	Evaluasi Pembelajaran (baik/tidak)	Kategori
1.	Binti Zakiyatul H, S.Pd.I	Qur'an Hadits	Baik	Baik	Tidak	Baik
2.	Srisasnidesmiarti,S.Ag	Fiqh	Tidak	Tidak	Baik	Cukup
3.	Sarjudin,S.Ag	Akidah Akhlaq	Baik	Baik	Baik	Baik
4.	M. Habibi Ma'arif,S.H.I	Aswaja	Baik	Tidak	Tidak	Cukup
5.	Alfiah Ma'rifatin,S.Pd.I	SKI	Baik	Tidak	Tidak	Cukup
6.	M. Bisri Mustofa,A.Ma	Qur'an Hadits	Baik	Baik	Baik	Baik
7.	Edy Wahyuno,S.Pd.I	Aswaja	Baik	Baik	Baik	Baik
8.	Siti Masulfah,A.Ma	SKI	Tidak	Baik	Baik	Baik

Sumber: Hasil pra survey terhadap guru PAI di Mts Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Ket: Baik : Apabila kategori rpp, proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar di penuhi.

Tidak : Apabila kategori tidak terpenuhi.

Cukup: Apabila dari tiga kategori ada satu atau dua tidak terpenuhi.

Berdasarkan hasil data pra penelitian diketahui bahwa, Disekolah ini terlihat adanya masalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran, banyak guru yang hanya membuat RPP namun belum menguasai RPP tersebut. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas. Kemudian dalam proses pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa jenuh dan materi kurang tersampaikan dengan baik kepada siswa. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru hanya sesekali memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan, selebihnya guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah dan dikumpulkan di pertemuan berikutnya. Karena ada beberapa permasalahan tersebut, Penulis berinisiatif untuk meneliti lebih mendalam bagaimana Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Antusias masyarakat tinggi meskipun sekolah berada didesa.
2. Guru telah menyiapkan RPP namun tidak menguasai RPP yang telah dibuat.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton sehingga siswa jenuh dan kurang memahami materi.
4. Guru belum menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
5. Guru lebih sering memberikan tugas rumah dibanding memberikan tugas langsung tentang materi yang telah diajarkan pada hari itu.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Dalam Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran Dan Evaluasi Pembelajaran.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas penulis menganggap perlu adanya rumusan masalah agar pembahasannya terarah dan tidak meluas. Dengan demikian rumusan

masalahnya adalah “Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?”.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Ma’arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama islam.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam lapangan pendidikan tentang profesi kependidikan.

b. Secara praktis,

- 1) Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota

Semoga setelah diadakannya penelitian ini pemerintah khususnya yang menaungi dinas pendidikan dapat lebih mengawasi cara kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi guru dalam meningkatkan produktivitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan pada peningkatan prestasi belajar siswa.

3) Peneliti

Memperluas wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon guru.

4) Peneliti Lain

Diharapkan mampu mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan jangkauan yang lebih luas, sehingga peneliti akan lebih bermanfaat untuk pembaharuan dan perbaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja pada dasarnya merupakan tolak ukur keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Istilah kinerja berasal dari *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Sementara itu, menurut August W. Smith, kinerja adalah *performance is output derives from processes, human or otherwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.¹⁸ Kinerja adalah sesuatu yang dicapai; prestasi yang diperlihatkan; kemampuan kerja. Kinerja menurut Maier (1965) yang dikutip oleh Asad (1991) adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dibebankannya.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa pengertian kinerja yang telah dipaparkan diatas, kinerja yang dimaksud dalam penelitian disini yaitu unjuk kerja guru dalam proses pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru

¹⁸Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2009, hlm. 318.

¹⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 124.

merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas dan menilai hasil pembelajaran.

Islam menganjurkan manusia untuk bekerja sebaik-baiknya dan meraih prestasi kerja secara gemilang, agar mereka dapat selalu dikenang karena kualitas kinerja mereka yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT yang berbunyi:



Artinya : Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui, (Q.S Az Zumar :39)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah memerintahkan hambanya untuk bekerja dan wajib berupaya meraih prestasi yang terbaik dengan menggunakan semua potensi yang dimiliki. Oleh sebab itu sikap professional harus dimiliki setiap muslim tatkala ia bekerja.

2. Standar Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien.

Berkenaan dengan standar kinerja guru Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa:

Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, seperti (1) bekerja dengan siswa secara individual; (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran; (3) pendayagunaan media pembelajaran; (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar; (5) kepemimpinan yang aktif dari guru.²⁰

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh kedalam empat kompetensi, yaitu:

- a. Kompetensi Pedagogik;
- b. Kompetensi Kepribadian;
- c. Kompetensi Sosial, dan
- d. Kompetensi Profesional.²¹

Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hal diatas, bahwa kemampuan pedagogik guru bukanlah hal yang sederhana. Tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid di kelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi

²⁰Rusman, *Op.Cit.* hlm. 319.

²¹ UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat (1) hlm. 9.

hidupnya di masa depan. Oleh karena itu, guru secara terus menerus belajar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya.

Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas. Guru pun harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kriteria kompetensi pedagogik meliputi:²²

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik;
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik;
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik;

²² Rusman, *Op.Cit.* hlm. 322.

- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan ikhlas, bangga, dan atas panggilan jiwa karena Allah SWT akan tugas yang diberikan oleh Allah kepadanya untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas baik akhlak maupun intelegensinya. Esensi pembelajaran adalah perubahan perilaku.

Guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik. “Pribadi guru harus baik karena inti pendidikan adalah perubahan perilaku, sebagaimana makna pendidikan adalah proses pembebasan peserta didik dari ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan.” Gardner dan Cowell menyatakan, “Suatu karakteristik sekolah yang baik ialah bahwa kondisi moral gurunya tinggi.”

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa Kompetensi Kepribadian adalah kepribadian yang mantap, berkhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.²³

²³ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1)

Adapun kompetensi kepribadian tersebut diantaranya:

- 1) Kemampuan yang berhubungan dengan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya;
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama;
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan system nilai yang berlaku di masyarakat;
- 4) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata karma;
- 5) Bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.

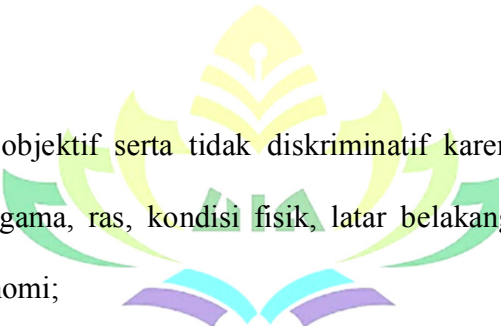
Berdasarkan pendapat di atas, maka Kompetensi Kepribadian guru berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinannya, menghormati keyakinan orang lain, dan mengembangkan sifat-sifat terpuji. Dengan bekal kompetensi kepribadian, diharapkan seorang guru dapat memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupannya.

c. Kompetensi Sosial

Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul dan suka menolong, bukan sebaliknya, yaitu individu yang tertutup dan tidak

memedulikan orang-orang di sekitarnya. Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi sosial meliputi:

- 
- 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
 - 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat;
 - 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya;
 - 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru tidak sekadar

mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam.

Dalam menyampaikan pembelajaran, guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah ada habisnya dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat. Dalam mengajar guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip mengajar seperti menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, dan prinsip-prinsip lainnya.

Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar harus benar dan tepat.

Adapun kriteria kompetensi professional guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu;
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan keterangan diatas, maka kompetensi professional guru berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya yaitu terkait dengan penguasaan materi, standar kompetensi, penggunaan metode dan media serta kreatifitas guru mengembangkan pembelajaran dikelas dengan dukungan sumber belajar seperti buku dan teknologi.

3. Indikator Kinerja Guru

Berkaitan dengan pentingnya penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian di modifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*); dan (3) penilaian pembelajaran,²⁴

Senada dengan uraian tersebut, dengan mengaplikasikan sepuluh kompetensi dasar guru melalui fungsi manajemen pendidikan, secara

²⁴ Rusman, *Op.Cit.* hlm. 340.

operasional selanjutnya indikator penilaian terhadap kinerja guru dalam hal ini pun dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas sebagai berikut:

a. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan erat dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Umumnya guru-guru hanya dituntut menyusun dua macam program pembelajaran, yaitu program pembelajaran untuk jangka waktu yang cukup panjang, seperti program semester dan program untuk jangka waktu singkat, yaitu setiap satu pokok bahasan”.

Unsur/komponen yang dimiliki oleh program semester terdiri dari:

- 1) Tujuan/kompetensi sesuai dengan kurikulum.
- 2) Pokok materi sesuai dengan kurikulum.
- 3) Alternatif metode yang akan digunakan.
- 4) Alternatif media dan sumber belajar yang akan digunakan.
- 5) Evaluasi pembelajaran.
- 6) Alokasi waktu yang tersedia.
- 7) Satuan pendidikan, kelas, semester, topik bahasan.

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru secara optimal.²⁵

1) Pengelolaan Kelas

Kemampuan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi kurang memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan “suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”.²⁶ Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Merujuk pada pendapat diatas, bahwa pengelolaan kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang

²⁵ *Ibid*, hlm. 341.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, Rajawali, Jakarta, 1988, hlm. 67.

optimal, mengkondisikan kelas dari gangguan belajar sehingga siswa diarahkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dalam kelas yang diciptakan oleh interaksi edukatif antara guru dan siswa sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru selain pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.²⁷ Selanjutnya media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar adanya media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dengan adanya media dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 121.

Sementara itu, yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk memperluas dan pendalaman materi dan pengayaan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia, tetapi guru juga diharapkan mampu mengembangkan dengan cara mendesain dan memodifikasi media sendiri dengan memanfaatkan sumber alam yang ada dilingkungan sekolah.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan selanjutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.²⁸ Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau system yang digunakan dalam

²⁸Ahmad Munjin Nansih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Refika Aditama, Bandung, 2013, hlm. 29.

pembelajaran yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu (Darajat,2001).

Metode yang dipilih oleh guru tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.

Idealnya seorang guru dalam pembelajaran dikelas harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

c. Evaluasi/penilaian pembelajaran

Sebagai kegiatan pokok dalam pembelajaran evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi dasar sudah tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar. Evaluasi hasil belajar merupakan upaya sistematis yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Kunandar bahwa evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik menyangkut aspek intelektual, social, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral.²⁹

Dari uraian diatas dapat memberikan gambaran bahwa evaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belaja adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Siswa yang paling besar mendapatkan skor dikelasnya, maka ia memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya. Sementara PAP adalah cara penilaian dimana nilai yang di peroleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes

²⁹ Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali Press, Jakarta, 2009, hlm. 378

yang dapat dikuasai siswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Dalam PAP tergantung *passing grade* atau batas lulus, siswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan.

Pendekatan PAN dan PAP dapat dijadikan acuan untuk memberikan penilaian dan memperbaiki system pembelajaran. Selain itu guru juga harus menguasai kemampuan dalam menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi yang dapat digunakan yaitu (1) tes lisan (*oral test*) yang merupakan sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara Tanya jawab; (2) tes tertulis (*write test*) yaitu soal yang harus diselesaikan oleh siswa secara tertulis; dan (3) tes perbuatan (*performance test*) merupakan tugas yang pada umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan.³⁰

Penggunaan setiap jenis tes tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kawasan (*domain*) perilaku siswa yang hendak diukur. Untuk itu, seorang guru hendaknya dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan. Indikasi kemampuan guru dalam penyusunan alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes

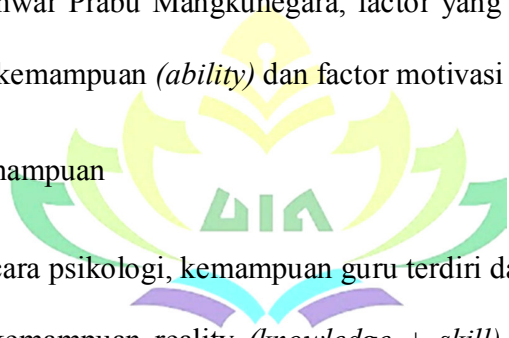
68. ³⁰ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Presindo, Yogyakarta, 2012, hlm.

secara variatif karena alat-alat tes yang telah disusun pada dasarnya akan digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, factor yang mempengaruhi kinerja guru adalah factor kemampuan (*ability*) dan factor motivasi (*motivation*).³¹

a. Faktor kemampuan



Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya maka dapat membantu dalam efektifitas suatu pembelajaran.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik

³¹ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm. 67

memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Jika ini tercapai maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

C. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

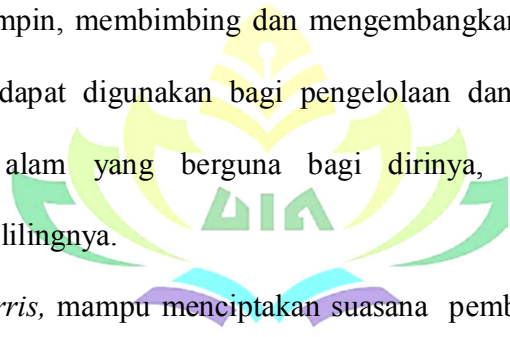
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Guru merupakan jabatan profesional yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Guru Pendidikan Agama Islam juga merupakan jabatan profesional. Pekerjaan profesional sebagai pendidik pada dasarnya bertitik tolak dari adanya panggilan jiwa, tanggung hawa moral, tanggung jawab sosila, dan tanggung jawab keilmuan.

Untuk membahas lebih lanjut tentang Guru Pendidikan Agama Islam maka diuraikan sebagai berikut:

Didalam Al'Qur'an ditemukan beberapa kata yang menunjukkan kepada pengertian pendidik "guru" yaitu:³²

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002, hlm. 102.

- 
- a. *Muallim*, orang yang menguasai ilmu mampu mengembangkannya dan mampu menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya sekaligus.
 - b. *Murabbi*, mampu menyiapkan, mengatur, mengelola, membina, memimpin, membimbing dan mengembangkan kreatif peserta didik, yang dapat digunakan bagi pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berguna bagi dirinya, dan makhluk Tuhan disekelilingnya.
 - c. *Mudarris*, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis dan dimanis.
 - d. *Mursyid*, memiliki wibawa yang tinggi didepan peserta didik, mengamalkan ilmu secara konsisten.
 - e. *Muzakki*, bersifat hati-hati terhadap apa yang akan diperbuat.
 - f. *Mukhlis*, melaksanakan tugasnya dalam mendidik dan mengutamakan motivasi ibadah yang benar-benar ikhlas karena Allah.

Guru adalah suatu jabatan professional yang harus memenuhi criteria professional yang meliputi syarat-syarat fisik, mental/kepribadian, keilmiahan/pengetahuan dan ketrampilan.³³

³³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Pendidikan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 59.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan insan yang dididik dengan keahlian khusus untuk jabatan profesional sebagai pembimbing, pendorong, fasilitator dan pelayan bagi peserta didik untuk pembentukan kepribadian peserta didik.

Guru PAI adalah “guru yang mengajarkan mata pelajaran atau ilmu agama Islam di sekolah atau madrasah”. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI yaitu insan yang dididik dengan keahlian khusus untuk jabatan profesional sebagai pembimbing, fasilitator serta spesialisasi mengajarkan mata pelajaran atau ilmu PAI di sekolah atau madrasah dalam upaya pemeliharaan kualitas kompetensi lulusan yang potensial bagi pembangunan Negara baik secara material maupun immaterial.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, kesemuanya mempunyai kedudukan yang sama. Sebagai pendidik kesemuanya memiliki tugas dan peran yang sama yakni mengembangkan potensi peserta didik secara komprehensif baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan segenap kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, sama-sama bertanggung jawab melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Syarat-syarat Guru PAI

Pekerjaan sebagai guru merupakan pekerjaan yang mulia dan luhur, baik ditinjau dari sudut masyarakat maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga mendidik, mengupayakan pada perkembangan seluruh ranah kognitif, afktif dan psikomotorik secara seimbang sehingga terbentuknya peserta didik yang unggul, bermoral dan bertanggung jawab.

Tidak sembarang orang dapat menjalankannya, perlu pendidikan spesialisasi dalam bidang keguruan. Untuk itu, profesi atau jabatan sebagai pendidik formal di sekolah sebenarnya tidaklah dipandang ringan inilah sebabnya dituntut berbagai persyaratan-persyaratan.

Menurut Ngalim Purwanto syarat-syarat untuk menjadi guru sebagai berikut:

- a. Berijazah
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
- d. Bertanggung jawab
- e. Berjiwa nasional³⁴

Selanjutnya Zakiah Drajat mengemukakan syarat untuk menjadi guru:

³⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2003, hlm. 139.

1. Takwa kepada Allah
2. Berilmu
3. Sehat jasmani
4. Berkelakuan baik³⁵

Dari beberapa pendapat di atas, bahwa persyaratan sebagai guru adalah berijazah artinya lulusan keguruan dari lembaga pendidikan, sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya dan berjiwa nasional.

Namun demikian, untuk menjadi seorang guru menurut al-Kanani seseorang harus memenuhi syarat dan kode etik guru berikut ini.

- a. Syarat seorang guru yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yaitu³⁶:
 - 1) Guru hendaknya menyadari bahwa perkataan dan perbuatannya selalu dalam pengawasan Allah SWT sehingga ia selalu istiqomah atau konsekuen dalam memegang amanat ilmiah yang diberikan Allah SWT kepadanya.
 - 2) Guru hendaknya memelihara kemuliaan ilmu, yaitu dengan senantiasa belajar dan mengajarkannya.
 - 3) Guru hendaknya bersifat *zuhud*, artinya ia mengambil rezeki dunia hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan keluarganya secara sederhana.
 - 4) Guru hendaknya tidak berorientasi duniawi dengan menjadikan ilmunya sebagai alat untuk mencapai kedudukan, harta, prestise atau kebanggan atas orang lain.

³⁵ Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 41-42

³⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 123.

- 5) Guru hendaknya menjauhi mata pencaharian yang hina dalam pandangan syara.
 - 6) Guru hendaknya memelihara syiar-syiar Islam seperti melaksanakan sholat berjamaah di masjid, mengucapkan salam, serta menjalankan *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*.
 - 7) Guru hendaknya rajin melakukan hal-hal yang disunahkan agama, baik dengan lisan maupun perbuatan, seperti membaca Al Qur'an, berdzikir, dan *qiyamul lail*.
 - 8) Guru hendaknya memelihara akhlak yang terpuji dalam pergaulannya dengan banyak orang dan menghindarkan diri dari akhlaq yang tercela.
 - 9) Guru hendaknya mengisi waktu-waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat.
 - 10) Guru hendaknya selalu belajar dan tidak merasa malu untuk menerima ilmu dari orang yang lebih rendah darinya.
 - 11) Guru hendaknya rajin meneliti, menyusun, dan mengarang dengan memperhatikan ketrampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk ilmunya.
- b. Syarat-syarat guru yang berhubungan dalam pembelajaran (syarat-syarat pedagogis-didaktis), yaitu³⁷:
- 1) Sebelum berangkat, guru suci dari hadas dan kotoran.
 - 2) Ketika keluar rumah guru hendaknya berdoa.
 - 3) Guru hendaknya saat mengajar mengambil tempat yang dapat terlihat oleh semua peserta didik.
 - 4) Sebelum memulai mengajar guru hendaknya membaca sebagian ayat Al-Qur'an
 - 5) Guru mengajar bidang studi sesuai dengan bidangnya.
 - 6) Guru hendaknya selalu mengatur volume suara agar tidak terlalu keras dan tidak pula terlalu rendah.
 - 7) Guru hendaknya menjaga ketertiban kelas.
 - 8) Guru hendaknya berani menegur peserta didik yang tidak menjaga sopan santun di dalam kelas.

³⁷ *Ibid*, hlm. 125.

Syarat formal yang harus dimiliki oleh guru agama antara lain :

- a. Mempunyai ijazah formal
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Berakhlak baik

3. Profil Guru PAI

Profil adalah tampang atau raut muka yang dihubungkan dengan hal-hal tertentu yang dimiliki atau diraih oleh individu yang bersangkutan. Selain itu, pengertian profil adalah tinjauan sekilas tentang seseorang atau suatu obyek guna memberikan gambaran fakta tentang hal-hal yang berkenaan dengan orang atau obyek yang bersangkutan.

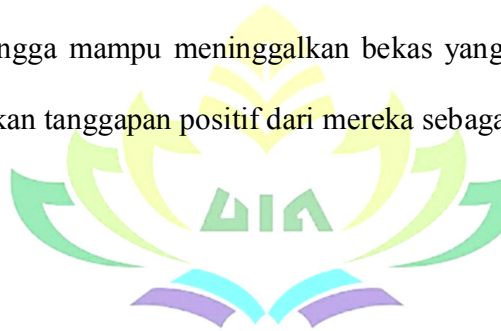
Profil guru pada intinya terkait dengan aspek personal dan professional dari guru. Aspek personal guru menyangkut pribadi guru itu sendiri. Yang menurut pendapat ulama selalu ditempatkan pada posisi yang utama. Aspek personal diharapkan dapat memancar dalam dimensi sosialnya, dalam hubungan guru dengan peserta didiknya, teman sejawat dan lingkungan masyarakatnya karena tugas dan mengajar dan mendidik adalah tugas kemanusiaan. Dan aspek professional menyangkut peran profesi dari guru. Dalam arti memiliki kualifikasi professional seorang guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profil guru merupakan penampilan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai

pengajar, pendidik, Pembina, pembimbing terhadap kemajuan dan perkembangan para siswanya. Selain itu, profil guru juga dapat dilihat dari kepribadian atau sifat-sifat pribadinya.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan sifat-sifat mendasar yang harus dimiliki pendidik, sehingga mampu meninggalkan bekas yang dalam pada diri anak, dan mendapatkan tanggapan positif dari mereka sebagai berikut:

1. Ikhlas
2. Takwa
3. Ilmu
4. Penyabar
5. Rasa tanggung jawab³⁸



Berdasarkan syarat seorang guru PAI yang telah dijelaskan oleh al-Kanani dan Abdullah Nashih Ulwan di atas, bahwa dapat dijadikan rujukan untuk memahami profil guru PAI. Bahwa profil guru PAI adalah: *Pertama*, beriman kepada Allah SWT. *Kedua*, memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas yang di embannya. *Ketiga*, siap berdedikasi dan ikhlas dalam rangka melaksanakan tugasnya.

³⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Auladi*, Jilid II, Pustaka Amani, Jakarta, 1999, hlm. 337-350

4. Kompetensi Guru PAI

Dalam Islam profesi guru merupakan profesi yang amat mulia, oleh karenanya seorang guru bukan hanya sebagai tenaga pengajar, tetapi sekaligus adalah pendidik, yang memiliki beberapa kriteria dan kompetensi yang harus dipenuhi.

Dalam Islam seseorang dapat menjadi guru bukan hanya karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting berakhlak mulia. Dengan demikian seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja tetapi lebih penting lagi akan membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran-ajaran Islam.

Menurut Muhammad Abdul Qodir Ahmad mengemukakan bahwa Guru Pendidikan Agama pemegang peranan yang penting dalam membentuk murid-murid untuk berpegang teguh kepada ajaran agama, baik akidah, cara berpikir, maupun bertingkah laku praktis di dalam ruang kelas maupun di luar sekolah.³⁹

Menurut pendapat di atas, peran dan tanggung jawab sangat penting, guru dituntut untuk membimbing, melatih dan membiasakan anak didik berperilaku

³⁹ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 60

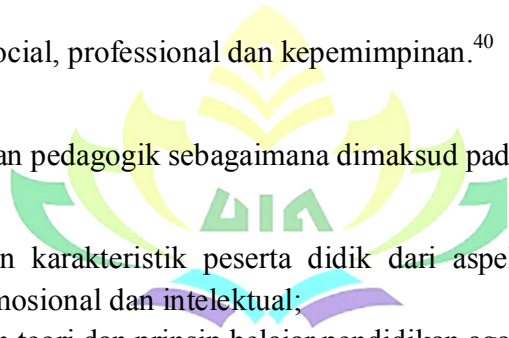
yang baik. Untuk itu, peran guru tidak hanya mengajar saja tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai kependidikan Islam. Untuk itu, guru hendaknya memiliki kemampuan dan kompetensi kependidikan.

Untuk mewujudkan guru yang professional, diantaranya dapat mengacu pada tuntunan Nabi Muhammad SAW, karena Nabi adalah satu-satunya guru atau pendidik yang paling berhasil. Dengan teladan Nabi dapat merubah akhla umat menjadi baik. Keberhasilan Nabi tersebut dibekali kepribadian yang berkualitas tinggi.

Dengan demikian, bahwa yang melandasi keberhasilan seorang guru, khususnya guru PAI dalam mengemban tugasnya, harus memiliki kompetensi. Berbagai kompetensi tersebut dapat disimpulkan antara lain: memiliki kepribadian yang baik, penguasaan terhadap materi pelajaran, penguasaan metode dan strategi pembelajaran, kemampuan menggunakan media pembelajaran, kemampuan mengevaluasi hasil belajar, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, serta penguasaan ketrampilan mengajar. Menurut peneliti kompetensi-kompetensi tersebut yang harus dikuasai guru PAI, sehingga dengan bekal kompetensi tersebut guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, sumber belajar dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dan menghasilkan output yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Menurut peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 16 Menyatakan bahwa Guru (1) Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, professional dan kepemimpinan.⁴⁰

Kemampuan pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- 
- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, cultural, emosional dan intelektual;
 - b. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
 - c. Pengembangan kurikulum pendidikan agama;
 - d. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan agama;
 - e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;
 - f. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
 - g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
 - h. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;
 - i. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran agama; dan
 - j. Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.⁴¹

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi:

⁴⁰ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah* Pasal 16

⁴¹ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah* Pasal 16

- a. Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- b. Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- c. Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;
- d. Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
- e. Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.⁴²

Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi:

- a. Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status ekonomi social;
- b. Sikap adaptif dengan lingkungan social budaya tempat bertugas; dan
- c. Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.⁴³

Kompetensi professional sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi:

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
- b. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
- c. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
- d. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.⁴⁴

⁴²Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 16*

⁴³Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 16*

Kompetensi kepemimpinan yang dimaksud ayat (1) meliputi:

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsure sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antara pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁵

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 16 di atas, menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru PAI antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional dan kepemimpinan. Kompetensi-kompetensi tersebut harus dikuasai oleh masing-masing guru PAI untuk menunjang profesionalitas sebagai guru agama.

Sebagai pendidik yang mengedepankan ibadah, guru agama memiliki tugas yang lebih berat dibandingkan guru mata pelajaran lainnya. Jika dalam

⁴⁴ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah* Pasal 16

⁴⁵ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah* Pasal 16

UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogic, kepribadian, social dan professional, maka selain empat kompetensi tersebut guru PAI juga harus memiliki kompetensi kepemimpinan maksudnya guru harus mampu mengorganisasikan pembudayaan pengamalan ajaran agama di sekolah. Artinya selain mengajarkan mata pelajaran agama, guru PAI juga sebagai motivator, fasilitator, pembimbing peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui pengamalan-pengamalan ibadah sehari-hari di sekolah. Sehingga nilai-nilai agama Islam tersebut menjadi suatu kebiasaan atau kebudayaan pada komunitas sekolah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini membahas metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Metode merupakan aspek yang penting dalam penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini yaitu Metode Penelitian Kualitatif.

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian ini yaitu melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari.

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu.⁴⁶ Fenomena yang dimaksud adalah cara kerja guru PAI dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah. Jadi kajian utama penelitian kualitatif adalah cara kerja guru PAI untuk mengetahui kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.

1. Subjek Penelitian

Subjek atau dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah dengan jumlah 8 orang guru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian, tempat penelitian ini adalah MTs Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah.

Adapun perinciannya sebagai berikut:

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

Tabel 2
Rincian Subjek Penelitian

No	Guru Pendidikan Agama Islam	Mengajar
1	Binti Zakiyatul H, S.Pd.I	Qur'an Hadits
2	Srisasnidesmiarti,S.Ag	Fiqh
3	Sarjudin,S.Ag	Akidah Akhlaq
4	M. Habibi Ma'arif,S.H.I	Aswaja
5	Alfiah Ma'rifatin,S.Pd.I	SKI
6	M. Bisri Mustofa, A.Ma	Qur'an Hadits
7	Edy Wahyuno, S.Pd.I	Aswaja
8	Siti Masulfah,A.Ma	SKI

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap permasalahan-permasalahan yang diselidiki dalam arti luas. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *Participant observation* (observasi berperan serta) dan *Non Participant observation* (observasi non partisipan).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Non Participant observation* (observasi non partisipan), dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan guru yang diteliti melainkan hanya sebagai pengamat. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap mempunyai kaitan dengan objek penelitian.

Adapun hal-hal yang diamati oleh penulis adalah kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar di kelas yaitu aspek perencanaan pembelajaran (RPP) dan aspek penampilan dalam mengajar (pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar) di Mts Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah.

b. Metode Interview

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung dari lapangan dengan cara bertatap

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010. Hlm. 231.

muka langsung dan mewawancarai sumber data terkait dengan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.

1. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*), dalam wawancara ini pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
2. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*), wawancara ini termasuk kategori *in-dept* interview dimana pelaksanaannya lebih bebas disbanding wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
3. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*), wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan saja yang akan ditanyakan.

Adapun wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara Semi Terstruktur yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Interview ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk menghimpun data kinerja seluruh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah.

c. Metode Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar/majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lainnya”.

Dengan demikian metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau tercetak, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, sejarah berdirinya Mts Ma'arif 04 Rumbia Kab. Lampung Tengah, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Dari beberapa metode pengumpulan data tersebut, sebagai metode pokok penulis menggunakan observasi, sedangkan metode penunjang adalah interview dan dokumentasi.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, data kemudian

diolah dan dianalisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif.

Analisa kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁸

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data yaitu *pertama*, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maksudnya mereduksi data yaitu memilih data yang relevan dan bermakna sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 246.

Kedua, mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁹ Maksudnya yaitu setelah memilih data yang relevan dan bermakna kemudian data tersebut didisplay yaitu digeraikan atau diuraikan secara rinci.

Ketiga, menarik kesimpulan dan verifikasi. Sesuai dengan model interaktif, verifikasi akan dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan analisis cara berfikir induktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus dan bertitik tolak pada pengetahuan yang khusus, kita hendak menilai suatu kejadian-kejadian yang bersifat umum.

Maksudnya yaitu mengungkapkan data yang diperoleh melalui jalan pemikiran yang khusus kepada pemikiran yang umum yang kemudian memberikan jalan pembuktian menuju suatu kebenaran yang ilmiah. Dengan kata lain yaitu suatu cara menganalisa data-data yang diperoleh dari lapangan tentang kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara rinci, kemudian dari data-data tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan uraian diatas, berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang konkrit dan khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dengan kata lain, cara berfikir induktif adalah

⁴⁹*Ibid*, hlm. 249

suatu proses analisis yang bertitik tolak dari peristiwa yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Langkah berfikir induktif ini dilakukan untuk mengungkap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII dan VII di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

E. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi merupakan perbedaan multi metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut yang berbeda-beda memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.

Deni Adriana menjelaskan bahwa peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵⁰ Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

⁵⁰ Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2004 hlm. 3

Menurut Nasution, Triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.⁵¹ Denzin dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tehnik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵²

⁵¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm 115

⁵² Moleong Lexy J, *Op Cit*, hlm. 115



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04 Rumbia merupakan lembaga pendidikan setingkat SMP di bawah naungan Lembaga Pondok Pesantren Al Hidayah yang berada di Desa Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Awal pendirian MTs Ma'arif 04 Rumbia pada tahun 1980 diprakarsai oleh Hi. MD. TOHARI selaku pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Al Hidayah yang merasa penting sebagai putra daerah mengembangkan dan menyebarkan syiar Islam di Kecamatan Rumbia. Kepala Madrasah saat ini Ummu Zainab, M.Pd.I No. Statistik Madrasah 121218020008.



Gambar 1. Tugu MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

1. Letak Geografis MTs Ma'arif 04 Rumbia

MTs Ma'arif 04 Rumbia yang berlokasi di Jalan Simpang Ma'arif Desa Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dibangun atas tanah seluas 864m² dengan keseluruhan luas tanah Lembaga 9300m².

Batas-batas MTs Ma'arif 04 Rumbia adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan ladang singkong penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan ladang jagung dan Madrasah Aliyah 10
- d. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk

2. Keadaan bangunan MTs Ma'arif 04 Rumbia

Seluruh gedung bangunan MTs Ma'arif 04 Rumbia berbentuk permanen dengan genteng, berlantai semen dan keramik, berjendela kaca, halaman paving dan berbentuk later L.



Gambar 2. Bangunan MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 3. Bangunan dan Halaman MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Tabel 3

**Sarana dan Prasarana MTs Ma’arif 04 Rumbia
Kabupaten Lampung Tengah**

NO	PRIHAL	JUMLAH
1.	Ruang Kelas	10 Kelas
2.	Perpustakaan	1 Unit
3.	Ruang Lab Komputer	1 Unit
4.	Ruang Guru	1 Unit
5.	Ruang Pimpinan	1 Unit
6.	Ruang Tata Usaha	1 Unit

7.	Ruang Konseling	1 Unit
8.	Tempat Beribadah	1 Unit
9.	Ruang UKS	1 Unit
10.	Gudang	1 Unit
11.	Kamar WC	3 Unit
12.	Tempat Berolahraga	3 Unit
13.	Ruang Osis	1 Unit

Sumber: Dokumen MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 4. Bangunan Masjid MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

3. Keadaan Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

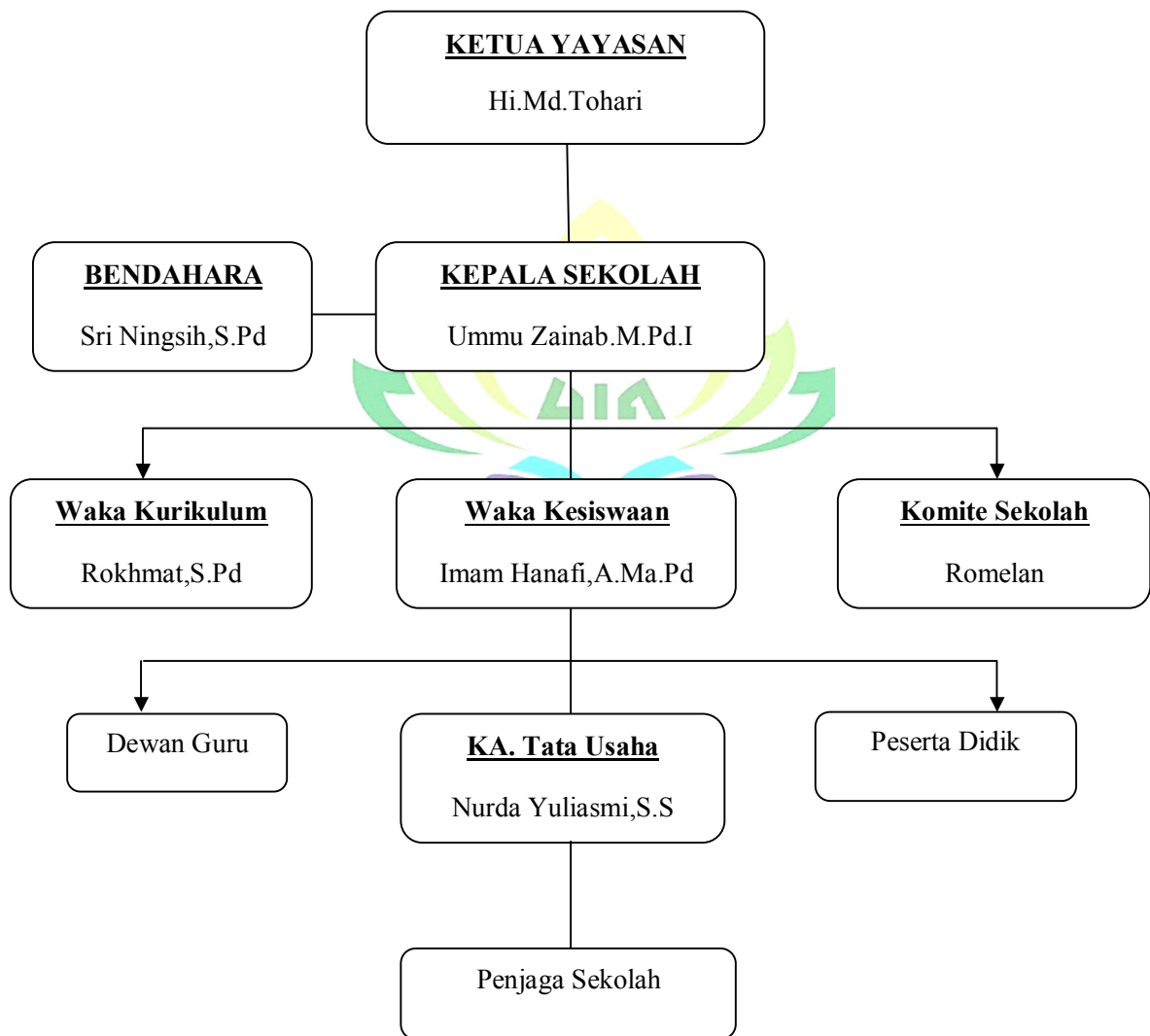
Dalam penyelenggaraan pendidikan guru memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya mengajar menyampaikan materi-materi pelajaran, tetapi lebih dari itu guru juga melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan pembimbing perkembangan potensi siswa.



NO	NAMA	NIP/NUPTK	STATUS KEPEGAWAIAN		IJAZAH	JURUSAN	MULAI TUGAS	GURU BIDANG STUDI	KET
			PNS	NON PNS					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Hi. MD TOHARI	79457576659200012	-	NON PNS	MA	PAI	1990	KAYAS/SKI/ASWAJA	
2	UMMU ZAINAB, M.Pd.I	3757763664300022	-	NON PNS	S1	BIOLOGI	2006	KAMAD/BIOLOGI	
3	ROKHMAT,S.Pd	3333738641200023	PNS	-	S1	PENJAS	1987	WAKAKUR/PENJAS	
4	IMAM HANAFI, A.Ma	7743737638200012	-	NON PNS	S1	PKN	1988	WAKASIS/PKN	
5	SUROKHMAD, S.Pd		-	NON PNS	S1	PENJAS	1987	WAKEL/PENJAS	
6	EDY WAHYUNO, S.Pdi		-	NON PNS	S1	PAI	1989	ASWAJA	
7	TOHANI,S.Pdi	8433740642200132	-	NON PNS	S1	PAI	1989	PEMBINAOSIS/FIQH	
8	SITI MASULFA, A.Ma	7159736638300033	-	NON PNS	D3	PAI	1987	WAKEL/SKI	
9	SRININGSIH, S.Pd	7433728630200022	PNS	-	S1	BAHASA INGGRIS	1990	BENDAHARA/BHS INGGRIS	
10	AGUS MACHSUNARKO, S.Pd	9138748651200033	-	NON PNS	S1	FISIKA		FISIKA	
11	EKA SISWANTA, SPd.	4847744646330003	PNS	-	S1	IPS	1989	GEOGRAFI	
12	SARJUDIN, S.Ag	1441719623200003	PNS	-	S1	PAI	2000	BP/AKIDAH AKHLAQ	
13	MUSLIMAH, A.Ma	9949752653200012	-	NON PNS	D2	BAHASA INDONESIA	2003	WAKEL/BAHASAIN DONESIA	
14	TUKHLI TRIYONO, S.Pd	8742752654200012	-	NON PNS	S1	IPS	2003	EKONOMI	
15	JAMILATUN Z, S.Ag	6856750652300022	-	NON PNS	S1	KTK	2000	KTK	
16	NURDA YULIASMI, SS	4062758659300003	PNS	-	S1	BAHASA INGGRIS	2005	BAHASA INGGRIS	

17	AGUS MULYANTO, M.Pd	8146749651200023	PNS	-	S1	IPS	2006	SEJARAH	
18	SRI SASNI DESMIARTI, S.Ag	2550749651300033	PNS	-	S1	PAI	2007	FIQH	
19	BINTI ZAKIYATUL H, S.Pdi	264573964020022	PNS	-	S1	PAI	2000	QUR'AN HADITS	
20	NEFRI ARIMA, S.Pd	5633767667210012	-	NON PNS	S1	MTK	2007	WAKEL/MTK	
21	M. HABIBI MA'ARIF, S.H.I	3146764665200023	PNS	-	S1	PAI	2005	ASWAJA	
22	SOFIATUL AFRIDA , A.Ma	2461767669300002	-	NON PNS	D2	MTK	2009	MTK	
23	MAKSUM SP,d	5745762663300082	PNS		S1	FISIKA	2007	FISIKA	
24	ALFIAH MA'RIFATIN, S.Pd.I	735475765830003	PNS	-	S1	PAI	2000	SKI	
25	M. BISRI MUSTOFA, A.Ma	1856750652200032	-	NON PNS	D2	PAI	2004	QUR'AN HADITS	
26	DEWI ALFIAH	-	-	NON PNS	SMA	IPS	2007	TATA USAHA	
27	M. IKHSAN SOBRI	-	-	NON PNS	SMA	TKJ	2007	TATA USAHA	
28	NINIK SUWARNI	-	-	NON PNS	SMA	IPS	2008	TATA USAHA	

1. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 5. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Keadaan Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah peserta didik di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017 seluruhnya 488 peserta didik. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 5

**Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2016/2017**

N O	KELAS	JUMLAH ROMBEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII	4	52	82	134
2.	VIII	4	70	79	149
3.	IX	5	90	115	205
JUMLAH		13	212	276	488

Sumber : Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Profil Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Profil guru jika dipandang dari konteks profesional terlihat dari penampilan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar, pendidik, pembina, pelatih maupun sebagai pembimbing terhadap perkembangan dan kemajuan para siswanya. Selain itu, profil guru dapat

dilihat dari kepribadian dan penampilan sifat-sifat pribadinya, sebaiknya penampilan suara maupun cara berbicara yang jelas, mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu gagasan atau ide, kepedulian terhadap orang lain, berpikir secara sistematis, pergaulan dengan bawahan dan atasan, ketegasan sikap, percaya pada diri sendiri dan rasa kekeluargaan.

Adapun profil guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah diterangkan Ibu Ummu sebagai berikut:

“Sebenarnya untuk masalah profil ini, setiap guru pasti memilikinya. Akan tetapi, tidak semua guru menjadi guru yang ideal dalam bidangnya maupun guru ideal bagi muridnya. Ada guru yang ideal dalam mengajar namun tidak menjadi idola murid-murid karena dianggap terlalu memaksakan kehendak terhadap anak didiknya, tetapi ada juga yang menjadi idola.”⁵³

Sedangkan menurut Bapak Habibi selaku guru Aswaja bahwa:

“Profil guru kalau menurut pendapat saya adalah sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik yaitu harus memberikan contoh yang baik bagi siswanya dan juga harus profesional dalam bidangnya. Misalnya saat jam sholat dzuhur guru harus lebih dahulu ke masjid untuk sholat di masjid sekolah tersebut agar siswa mengikutinya, jangan hanya memerintahkan siswa sholat namun guru tersebut belakangan ke masjid.”⁵⁴

⁵³Ummu, Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Interview*, tanggal 10 Juni 2017

⁵⁴Habibi, Guru Aswaja MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Interview*, tanggal 12 Juni 2017

Selanjutnya menurut Ibu Alfiah selaku guru SKI bahwa profil guru itu adalah:

“Guru yang mengajar dengan penuh dedikasi dan menerangkan pelajaran dengan cara baik, jelas dan singkat. Kepribadian guru yang baik guru yang tegas tapi tidak kejam, baik hati, jujur, dan mengajar dengan cara yang penuh perhatian dan disiplin, sopan, sabar, selalu, mendengarkan keluhan-keluhan dari murid, ramah, tidak suka marah-marah, bertanggung jawab dalam tugasnya selalu mendengarkan kritik dan saran dari siswanya.”⁵⁵

Berdasarkan beberapa keterangan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis diatas, menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah begitu menyadari akan pentingnya memiliki profil guru yang baik. Profil guru Pendidikan Agama Islam meliputi aspek personal dan profesional seorang guru. Secara personal, seorang guru harus memiliki kepribadian yang utuh sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Sedangkan secara profesional, seorang guru harus memiliki kemampuan yang mendukung tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam pembelajaran dikelas. Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa secara umum profil guru pendidikan agama islam di Mts Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah cukup baik.

⁵⁵Alfiah, Guru SKI MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Interview*, tanggal 12 Juni 2017

2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu kompetensi guru sangat penting terkait dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Ibu Ummu selaku Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah bahwa:

“Kompetensi merupakan syarat mutlak bagi seorang guru. Apabila guru memiliki kompetensi, maka ia akan menjadi guru yang profesional sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan apalagi di masa sekarang ini, guru harus benar-benar memiliki kemampuan yang mendalam di segala hal. Kompetensi perlu dimiliki oleh seorang guru, terlebih terkait dengan proses belajar mengajar.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena yang melandasi keberhasilan seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengemban tugasnya harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud itu terkait dengan kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan. Ditangan gurulah mutu pendidikan dapat diupayakan ke arah yang lebih baik, hal tersebut menuntut guru agar mampu mempersiapkan kompetensinya secara optimal, karena bagaimanapun juga kompetensi

⁵⁶Ummu, Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Interview*, tanggal 13 Juni 2017

mencerminkan kinerja guru atau kemampuan guru dalam mengajar di kelas, sehingga dapat dipastikan semakin baik kompetensi yang dimiliki semakin baik pula kinerja guru dan besar kemungkinan prestasi belajar siswa meningkat pula.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Pengolahan data dan analisis data ini dimaksudkan sehubungan dengan data yang sudah terkumpul, sehingga dicapai kesimpulan akhir pada penelitian yang telah dilaksanakan.

Data yang telah diperoleh dan terkumpul dari hasil penelitian terlebih dahulu ditelaah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan ataukah untuk dilengkapi lebih lanjut. Setelah dipastikan semua data telah lengkap maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu klarifikasi data. Kemudian penulis melakukan pengolahan dan analisa terhadap data yang telah ada.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan tepatnya di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang diperoleh peneliti terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Data Hasil Observasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diampu	Nilai RPP	Nilai Aspek Penampilan Guru	Nilai Aspek Evaluasi Pembelajaran	Jumlah Nilai	Status/ Kategori
1.	Binti Zakiyatul H, S.Pd.I	Qur'an Hadits	83	80	5	168	Baik
2.	Srisasnidesmianti, S.Ag	Fiqh	77	71	8	156	Cukup
3.	Sarjudin,S.Ag	Akidah Akhlaq	82	75	6	163	Cukup
4.	M. Habibi Ma'arif,S.H.I	Aswaja	80	64	5	149	Cukup
5.	Alfiah Ma'rifatin,S.Pd.I	SKI	84	70	5	159	Cukup
6.	M. Bisri Mustofa, A.Ma	Qur'an Hadits	81	88	10	179	Baik
7.	Edy Wahyuno, S.Pd.I	Aswaja	80	85	9	174	Baik
8.	Siti Masulfah, A.Ma	SKI	78	84	8	170	Baik
Nilai tertinggi			84	88	10		
Nilai Terendah			77	64	5		
Nilai Rata-rata			80.6	77.1	7		

Sumber: Hasil Observasi terhadap Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, tgl 24,25, 26, 28 dan 31 Juli 2017.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi diatas, terlihat bahwa hanya beberapa guru saja yang memiliki kinerja guru yang baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk memperkuat data hasil observasi yang telah diperoleh, penulis kemudian melakukan interview yang diajukan kepada guru dan siswa di Mts Ma'arif 04 Rumbia.

a. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang paling penting dalam pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar, merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari proses atau cara penyusunan program kegiatan pembelajaran atau RPP yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran keseluruhan guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata RPP guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 80.6. Jika diperhatikan nilai RPP guru Pendidikan

⁵⁷ *Observasi* Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, tgl 24,25, 26, 28 dan 31 Juli 2017.

Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dalam kategori baik.

Menurut Ibu Binti selaku guru Qur'an Hadits bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran kami para guru membuat RPP sesuai dengan ketentuan yang ada. RPP sekurang-kurangnya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, alat/media, sumber belajar dan penilaian”.⁵⁸

Selanjutnya Bapak Sarjudin juga menerangkan bahwa:

“Biasanya saya menyusun RPP pada awal tahun pelajaran baru. Guru di sekolah kami dan mayoritas guru di sekolah lain di daerah kami memang membuat RPP di awal tahun ajaran baru yaitu 1 semester sekaligus, karena saya dan guru-guru lain berpikir dengan cara membuatnya secara sekaligus ini tidak membuat susah atau merepotkan kami berbeda apabila harus membuat RPP tiap akan melakukan pembelajaran dikelas, itu sangat merepotkan sekali selain itu juga apabila ada pemeriksaan dadakan dari dinas yang tiba-tiba datang dan memeriksa perangkat pembelajaran guru, kami sudah siap karena RPP 1 semester sudah dibuat. RPP dibuat sesuai dengan peraturan yang digunakan sekarang ini. RPP biasanya diperiksa kepala sekolah sebelum RPP disetujui. Apabila ada kekurangan dalam penyusunan RPP, maka kepala sekolah menyarankan untuk memperbaiki”.⁵⁹

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa seluruh guru Pendidikan Agama Islam sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran keduanya menyusun RPP sesuai dengan ketentuan yang ada. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setidaknya memuat Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran,

⁵⁸Binti, Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2017

⁵⁹Sarjudin, Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 18 Juli 2017

Metode dan Media Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Evaluasi Hasil Belajar. Kemudian apabila masih terdapat kesalahan, kepala sekolah akan menyarankan guru untuk memperbaiki RPP. Dengan seluruh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) cukup memahami penyusunan dan kegunaan RPP dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan proses terpenting dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam proses ini terjadi umpan balik (*feedback*) antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran. Didalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak hanya menguasai penggunaan media, sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran dan yang tak kalah penting yaitu pengelolaan kelas.

Kemampuan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, dimana seorang guru mengkondisikan kelas dengan baik sehingga siswa diarahkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran pun akan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa.

Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa tidak dapat terlaksana secara optimal sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi, maka diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dalam kategori Cukup. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek penampilan guru untuk guru PAI yaitu 77.1.

Melihat ada perbedaan pada aspek RPP dan penampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI Penulis berinisiatif untuk melakukan wawancara kepada guru dan siswa di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah untuk mengetahui kinerja guru sesungguhnya di sekolah tersebut apakah sama seperti hasil observasi yang dilakukan oleh penulis sendiri.

Dalam hal penggunaan media dan metode pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada beberapa guru dan siswa disekolah tersebut.

Menurut Bapak Tohani selaku guru Fiqh bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran kebanyakan guru jarang atau bahkan ada yang tidak sama sekali menggunakan media sebagai alat bantu memperjelas materi pelajaran, meskipun dalam RPP telah disebutkan ada media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru PNS yang hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, terlebih lagi guru yang memang umurnya sudah masuk kategori 50 tahun keatas. Bahkan ada juga guru yang meminta murid

nya yang membacakan materi (mendikte) kemudian dicatat oleh murid yang lain. Namun ada juga beberapa guru muda yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti praktek, diskusi dan resitasi. Namun ini juga tidak berlaku untuk semua guru karena ada juga guru yang tidak kreatif atau bahkan memang malas yang terpenting menyampaikan materi pelajaran tanpa berpikir siswa nyaman atau tidak menerima pelajaran itu”.⁶⁰

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Tohani, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terlebih dalam hal penggunaan media dan metode pembelajaran terdapat beberapa hal yang menyebabkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam yaitu perbedaan umur. Guru Pendidikan Agama Islam yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berumur 50 tahun keatas hal itu menyebabkan guru tersebut memiliki ruang gerak yang terbatas, seperti mudah lelah, hal itu yang menyebabkan kebanyakan dari guru berumur tersebut lebih suka meminta salah seorang murid nya untuk membacakan materi pelajaran kepada murid yang lain (mendikte) kemudian murid yang lainnya mencatat. Kemudian apabila murid sudah selesai guru tersebut menjelaskan sedikit materi yang telah dicatat, begitu pun seterusnya. Selain itu juga banyak guru yang berumur yang kurang memahami bagaimana menggunakan LCD proyektor sehingga banyak yang tidak memanfaatkan sarana yang ada. Hal ini berbeda sekali dengan guru Pendidikan Agama Islam yang masih muda, mereka lebih giat dan aktif untuk mengajar di dalam kelas, materi yang disampaikan pun

⁶⁰Tohani, Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 19 Juli 2017

langsung dijelaskan di depan kelas sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, guru tersebut juga lebih memahami teknologi sehingga sarana yang disediakan oleh sekolah seperti LCD proyektor dimanfaatkan dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak guru non pns yang menggunakan media contohnya seperti powerpoint, jadi selama proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan ceramah saja melainkan ada media bantu lain seperti power point.

Selanjutnya Heri (siswa) juga menerangkan bahwa:

“Selama jam belajar, kebanyakan guru-guru muda pembelajarannya menyenangkan atau tidak monoton. Kami sebagai siswa dituntut untuk benar-benar memperhatikan dengan baik pelajaran yang disampaikan karena sering sekali guru tiba-tiba mengajukan pertanyaan kepada kami tentang pelajaran yang disampaikan bahkan pelajaran yang telah lalu pun terkadang diulas kembali. Apabila ada teman saya yang mengantuk guru tersebut langsung memanggil namanya dan menanyakan tentang materi pelajaran. Tetapi kalau yang mengajar guru-guru yang sudah berumur mereka lebih sering meminta kami mencatat materi kemudian kami diberi pekerjaan rumah (PR), jadi suasana kelas itu sering tidak terkendali ada yang berisik, ada yang mengantuk, bahkan ada yang tidak menulis. Hal itu sering terjadi pada pelajaran aswaja ataupun sejarah kebudayaan islam (ski). Hanya satu atau dua guru PNS saja yang terkadang benar-benar menjelaskan dengan baik materi yang diajarkan pada hari itu seperti pada pelajaran al qur'an hadits”.⁶¹

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Heri (siswa), diketahui bahwa selama proses pembelajaran yang di ajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang masih muda lebih menyenangkan dan suasana dikelas menjadi aktif karena semua siswa

⁶¹Heri, Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 18 Agustus 2017

dituntut untuk memperhatikan secara baik tentang materi yang dijelaskan oleh guru, karena guru selalu mengajukan pertanyaan secara tiba-tiba kepada siswa baik itu siswa yang memperhatikan dengan baik ataupun siswa yang terlihat lengah dengan penjelasan guru didepan kelas. Guru Pendidikan Agama Islam yang masih muda seringkali menjelaskan materi dengan sedikit guyonan (candaan) sehingga walaupun guru suka memberikan pertanyaan dadakan siswa tidak terlalu tegang dan bisa menjadi sedikit lebih rileks. Namun berbeda dengan guru Pendidikan Agama Islam yang berumur, selama proses pembelajaran hanya menjelaskan menjelaskan saja tanpa ada guyonan sama sekali sehingga murid bosan, kemudian guru hanya memberikan tugas rumah lalu dikumpul minggu depan, hanya sesekali guru PNS mengajukan pertanyaan kepada siswa selama pembelajaran yaitu saat materi pelajaran sudah mau habis atau mendekati ulangan akhir atau ujian akhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas, diketahui bahwa masih ada guru PAI yang tidak menggunakan media dan metode yang bervariasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kebanyakan dari guru PAI tersebut hanya menggunakan ceramah saja dan buku pegangan guru, sehingga pembelajaran dikelas terkesan monoton dan siswa menjadi pasif. Disisi lain ada guru PAI yang kreatif menggunakan metode pembelajaran seperti praktek, diskusi dan resitasi atau pemberian tugas. Guru sangat memahami bahwa memang pada dasarnya berhasil tidaknya tujuan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seorang guru.

c. Evaluasi hasil belajar

Sebagai kegiatan pokok dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi dasar sudah tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar. Evaluasi hasil belajar merupakan upaya sistematis yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil belajar juga merupakan suatu kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, maka diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dalam kategori Cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata evaluasi hasil belajar guru yaitu 7. Penulis berinisiatif melakukan wawancara kepada guru untuk memastikan apakah data hasil observasi relevan dengan hasil wawancara.

Menurut Bapak Habibi selaku guru Aswaja bahwa:

“Pelajaran aswaja materinya cukup banyak dan siswa harus mencatat materi, maka dari itu Saya terkadang tidak melaksanakan evaluasi karena materi pelajaran aswaja belum selesai, bahkan kadang anak-anak belum memahami materi yang saya sampaikan karena terlalu banyaknya materi yang harus mereka catat kemudian mereka pahami. Jadi, saya pikir nanti juga siswa membaca materi itu di rumah tanpa perlu ada evaluasi dikelas. Paling saya

kasih PR saja untuk dikerjakan dirumah. Nanti juga akan ada mid semester dan semester”.⁶²

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Habibi, diketahui bahwa banyak sedikitnya materi pelajaran mempengaruhi evaluasi belajar, karena jika materi pelajaran yang harus disampaikan dan dicatat oleh siswa banyak dan jam pelajaran yang sedikit tidak cukup apabila harus melaksanakan evaluasi didalam kelas, bahkan guru pun menjelaskan materi pelajaran nya tidak secara utuh karena waktu jam pelajaran yang mau habis, dan akhirnya guru memberikan tugas rumah yang dikumpul di pertemuan selanjutnya, namun pada kenyataan nya tugas rumah yang diberikan oleh guru seringkali tidak dikoreksi, guru hanya menanyakan ada pr atau tidak lalu melanjutkan materi selanjutnya dengan alasan materi masih banyak yang belum selesai.

Selanjutnya Bapak Bisri juga menerangkan bahwa:

“Saya selaku guru Al Qur’an Hadits yang isi materinya harus dipraktikkan oleh siswa tidak semata-mata dihafal, maka dari itu saya selalu melakukan evaluasi kepada siswa agar terlatih dan ingat akan materi yang saya sampaikan. Evaluasi dilakukan setelah penyampaian sub sub materi dan diakhir pelajaran, kemudian siswa juga diberikan tugas rumah yang kemudian akan dievaluasi oleh guru dipertemuan selanjutnya”.⁶³

⁶²Habibi ,Guru MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 20 juli 2017

⁶³ Bisri Guru MTs Ma’arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, *Wawancara*, Tanggal 21 Juli 2017

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Bisri, diketahui bahwa materi pelajaran yang isinya 80% praktek harus dilakukan evaluasi didalam kelas sehingga dapat terlihat apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik. Selain itu diberikan juga tugas rumah agar siswa dapat terlatih dengan baik mengerjakan soal yang diberikan dan memahami dengan baik materi yang disampaikan, materi pelajaran seperti ini tidak bisa siswa hanya belajar sendiri tanpa ada guru yang mendampingi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada guru PAI di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah diatas, diketahui bahwa ada kesesuaiannya antara hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis. Namun, pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar ada hal-hal yang memang mengharuskan guru baik guru PNS maupun guru Non PNS hanya memberikan tugas rumah pada siswanya dikarenakan materi pelajaran yang banyak dan perlu dicatat oleh siswa sehingga jam pelajaran yang panjang sekalipun menjadi singkat sehingga tidak memungkinkan guru memberikan evaluasi pelajaran dikelas. Guru yang melaksanakan evaluasi hasil belajar ialah guru yang mengajar pelajaran yang cenderung materinya sedikit namun praktiknya banyak. Namun ada evaluasi yang diberikan kadang tidak sesuai dengan instrument evaluasi yang disusun dalam RPP. Setelah penulis teliti, maka faktor yang menyebabkan guru tidak melaksanakan evaluasi yaitu karena guru kurang mampu membagi waktu sehingga materi belum selesai dan waktu jam pelajaran sudah habis. Dengan demikian kinerja guru PAI cukup baik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dalam hal perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar adalah baik.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah memperhatikan kinerja guru MTs Ma'arif 04 Rumbia dalam mengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja nya dengan baik dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Syukur alhamdulillah yang tak terhingga kehadiran Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya untuk semua makhluk yang ada di alam semesta ini, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang dan dari alam jahiliyah manusia menjadi yang bertaqwa.

Skripsi yang sangat sederhana ini telah berhasil terselesaikan berkat taufiq serta hidayah Allah SWT. Melalui kerja keras penulis, bantuan dari berbagai pihak, doa dari kedua orangtua tercinta. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kelemahan yang ada pada skripsi ini, penulis mengharapkan tegur sapa atau saran-saran dari berbagai pihak yang sangat diperlukan demi lebih sempurnanya dan juga sebagai bekal bagi penulis di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang memerlukan dan kepada Allah SWT penulis berlindung dari kekhilafan dan kesalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muhammad Abdul Qodir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Ardy Wiyani Novan, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta 2006.

Arikunto Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, Rajawali, Jakarta, 1988.

Aqib Zainal, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Yrama Widya, Bandung, 2011.

Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.

Djarwanto, *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Liberty, Yogyakarta, 1984.

Drajat Zakiah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru, Pendidikan Pendekatan Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Jihad Asep, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Presindo, Yogyakarta, 2012.

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Pasal 16*

Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.

Makbuloh Deden, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016.

Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.

Nansih Ahmad Munjin, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Refika Aditama, Bandung, 2013.

Notoatmodjo Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.

Hamzah, B. *Uno Profesi Kependidikan , Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011.

Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2003.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2002.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2009.

Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010.

Ulwan Abdullah Nashih, *Tarbiyatul Aulaaadi*, Jilid II, Pustaka Amani, Jakarta, 1999

UU Guru dan Dosen ;UU RI No.14 Th. 2005, Sinar Grafika, Jakarta.

Asmani, Jamal Ma'mur 7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional, Power Books (IHDINA), Jogjakarta, 2009.



Lampiran 1 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala1-4)

Nama Guru : Binti Zakiyatul H, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Pokok Materi : Tolong Menolong dan Mencintai Anak Yatim

Kelas/Semester : VII/1

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓					4
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan		✓				
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓					4
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4
	f. Memberi pengayaan	✓				3	
4	Media Pembelajaran						
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓					4

	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓	✓			3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	✓			2		
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓					
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓				3	
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	2	21	60
Total Nilai						83	
Nilai RPP (R)						83	

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4

1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan		✓				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓					
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓			2	3	
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓					4
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓					4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓				3	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓			2		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓				3	
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan						

	media		✓				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran	✓			2		
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓			2		
6	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓				3	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	✓				3	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓			2		
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	✓				3	
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓				3	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓				3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	✓				3	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓					4
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				0	12	48	20
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)				80			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai
----	----------------	-------

		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi	✓			
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi		✓		
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi		✓		
JUMLAH		5			

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik



Lampiran 2 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala1-4)

Nama Guru : Srisasnidesmiarti,S.Ag

Mata Pelajaran : Fiqh

Pokok Materi : Puasa

Kelas/Semester : VIII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓					4

	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan		✓				
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓					4
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4
	f. Memberi pengayaan		✓				
4	Media Pembelajaran						
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓				3	
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi		✓				
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓			2		
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓			2		
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓			2		
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	6	15	56
Total Nilai				77			
Nilai RPP (R)				77			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4 Sangat Baik

Nilai 3 Baik

Nilai 2 Kurang Baik

Nilai 1 Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan		✓				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	✓		1			
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	e. Kejelasan artikulasi suara	✓				3	
	f. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓			2		
	g. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	h. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓					4
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓				3	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓				3	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	

4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran) a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓ ✓ ✓ ✓		1		3 3 3	
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓ ✓	✓ ✓ ✓		2		
6	Evaluasi Pembelajaran a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓ ✓ ✓		1	2	3	
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓ ✓ ✓				3 3 3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓ ✓ ✓			2	3 3	
Jumlah				3	8	48	12

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
- Nilai 3 Baik
- Nilai 2 Kurang Baik
- Nilai 1 Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi			✓	
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi			✓	
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi		✓		
JUMLAH		8			

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
- Nilai 3 Baik
- Nilai 2 Kurang Baik
- Nilai 1 Tidak Baik

Lampiran 3 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala1-4)

Nama Guru : Sarjudin,S.Ag

Mata Pelajaran : Akidah Akhlaq

Pokok Materi : Iman Kepada Rasul Allah

Kelas/Semester : VIII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dgn tujuan	✓					4
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis						
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dgn kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan	✓					4
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dgn tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dgn materi	✓					
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓				3	4
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4
	f. Memberi pengayaan	✓				3	
4	Media Pembelajaran						4
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓					
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi		✓				
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓			2		
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓				3	
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4

d.	Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓			2		
e.	Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	4	18	60
Total Nilai				82			
Nilai RPP (R)				82			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4 Sangat Baik

Nilai 3 Baik

Nilai 2 Kurang Baik

Nilai 1 Tidak Baik



Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan		✓				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	✓		1			
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓				3	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓			2		
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	e. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓					4

	f. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓				3	
	g. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓				3	
	h. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	e. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	f. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	g. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓			2		
	h. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓				3	
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	e. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		✓				
	f. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran		✓				
	g. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓				
	h. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓			2		
6	Evaluasi Pembelajaran						
	d. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓				3	
	e. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	✓				3	
	f. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓		1			
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	d. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	✓				3	
	e. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓				3	
	f. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓				3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up						

d.	Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	✓				3	4
e.	Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓					
f.	Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				2	6	51	16
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)						75	

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik



Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi		✓		
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi			✓	
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi	✓			
JUMLAH		6			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Lampiran 4 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala 1-4)

Nama Guru : M. Habibi Ma'arif, S.H.I

Mata Pelajaran : Aswaja

Pokok Materi : Sistem Keorganisasian NU

Kelas/Semester : VII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓					4
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan		✓				
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓					4
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4

	f. Memberi pengayaan	✓				3	
4	Media Pembelajaran						4
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓					
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi		✓				
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓			2		
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓				3	
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia						
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	2	18	60
Total Nilai				80			
Nilai RPP (R)				80			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4

1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan		✓				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	✓		1			
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓				3	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓			2		
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓					4
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓				3	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓		1			
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓			2		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		✓				
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		✓				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran		✓				

	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓			2		
6	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓				3	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		✓				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓		1			
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan						
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓				3	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓				3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok		✓				
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓				3	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				3	6	39	16
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)				64			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4

1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi		✓		
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi		✓		
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi	✓			
JUMLAH		5			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik



Lampiran 5 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala 1-4)

Nama Guru : Alfiah Ma'rifatin, S.Pd.I

Mata Pelajaran : SKI

Pokok Materi : Sejarah Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan

Kelas/Semester : VII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan	✓					4

	tujuan						
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan		✓				
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓					4
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4
	f. Memberi pengayaan	✓				3	
4	Media Pembelajaran						4
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓					
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	✓					4
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓			2		
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓				3	
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia						
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	2	18	60
Total Nilai				84			
Nilai RPP (R)				84			

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan		✓				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	✓				3	
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓				3	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓			2		
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓					4
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓				3	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓		1			
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						

	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓			2		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		✓				
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		✓				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran		✓				
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓			2		
6	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓				3	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian		✓				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓		1			
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	✓				3	
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓				3	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓				3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok		✓				
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓				3	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				2	6	42	16
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)				70			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi	✓			
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi		✓		
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi		✓		
JUMLAH		5			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Lampiran 6 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala1-4)

Nama Guru	: M. Bisri Mustofa, A.Ma
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadits
Pokok Materi	: Penerapan Hukum Tajwid

Kelas/Semester : VIII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓					4
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓					4
	d. Memberi pengayaan		✓				
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓				3	
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓				3	
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓					4
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Memberi pengayaan		✓				
4	Media Pembelajaran						
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓				3	
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	✓					4
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓				3	
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
		✓					

b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓				3	
e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi						4
Jumlah			0	0	33	48
Total Nilai			81			
Nilai RPP (R)			81			

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik



Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan	✓					4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓			2		
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan		✓				
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓					4
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓				3	
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓					4
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	

3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓				3	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓					4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓					4
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓					4
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓					4
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓			2		
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		✓				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran		✓				
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓					4
6	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓					4
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	✓					4
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓			2		
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	✓					4
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓				3	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan	✓				3	

	pembelajaran						
8	Tindak Lanjut/Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	✓					4
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓			2		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				0	8	24	56
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)						88	

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik



Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi				✓
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi			✓	
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi			✓	
JUMLAH		10			

Kriteria Penilaian :

- Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik

Lampiran 7 Hasil Pra Survey Guru PAI Non PNS

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala 1-4)

Nama Guru : Edy Wahyuno, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Aswaja

Pokok Materi : Sejarah Organisasi NU

Kelas/Semester : VII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓			2		
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓				3	
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum	✓				3	
	d. Memberi pengayaan	✓			2		
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓					4
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓					4
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓				3	
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓				3	

	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓					4
	f. Memberi pengayaan	✓				3	
4	Media Pembelajaran						
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓				3	
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	✓	✓			3	
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓				3	
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓				3	
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓				3	
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓					4
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓				3	
Jumlah				0	6	42	32
Total Nilai				80			
Nilai RPP (R)				80			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4

1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan	✓					4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	✓				3	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	✓			2		
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓					4
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓				3	
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓					4
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓				3	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)	✓					4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓				3	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓				3	
	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan	✓				3	
	c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa	✓				3	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓			2		
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran						
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		✓				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media		✓				

	pembelajaran		✓				
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	✓			2		
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓					
6	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan	✓				3	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian	✓				3	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓				3	
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	✓					4
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	✓					4
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓				3	
8	Tindak Lanjut/Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	✓				3	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya	✓			2		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓				3	
Jumlah				0	8	45	32
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)				85			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4

1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi			✓	
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi				✓
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi		✓		
JUMLAH		9			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4	Sangat Baik
Nilai 3	Baik
Nilai 2	Kurang Baik
Nilai 1	Tidak Baik



Lampiran 8 Hasil Observasi

Observasi Kinerja Guru Dalam RPP

(Skala 1-4)

Nama Guru : Siti Masulfah,A.Ma

Mata Pelajaran : SKI

Pokok Materi : Pola Dakwah Nabi Muhammad Di Makkah Dan Madinah

Kelas/Semester : VII/I

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran						
	a. Standar Kompetensi	✓					4
	b. Indikator	✓					4
	c. Ranah Tujuan (Komprehensif)	✓				3	
	d. Sesuai dengan Kurikulum	✓					4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran						
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan	✓					4
		✓					

	b. Bahan belajar disusun secara sistematis	✓					4
	c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum		✓				4
	d. Memberi pengayaan						
3	Strategi/Metode Pembelajaran						
	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan	✓				3	
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi	✓				3	
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan	✓				3	
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi	✓				3	
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Memberi pengayaan		✓				
4	Media Pembelajaran						
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	✓				3	
	b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran	✓				3	
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas	✓				3	
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi	✓			2		
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan siswa	✓				3	
	f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa	✓			2		
5	Evaluasi						
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan	✓					4
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi	✓					4
	c. Mencantumkan jenis evaluasi	✓					4
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	✓					4
	e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	✓					4
Jumlah				0	4	30	44
Total Nilai				78			
Nilai RPP (R)				78			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4 Sangat Baik

Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik

Instrumen Observasi Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
(Skala 1-4)

No	Penampilan Guru	Dilakukan		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran						
	a. Menarik Perhatian Siswa	✓					4
	b. Memberikan motivasi awal	✓					4
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi) yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan	✓					4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan		✓				
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan		✓				
2	Sikap Guru dalam Pembelajaran						
	a. Kejelasan artikulasi suara	✓				3	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	✓				3	
	c. Antusiasme dalam penampilan	✓				3	
	d. Mobilitas posisi mengajar	✓				3	
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)						
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓				3	
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)		✓				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	✓				3	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	✓				3	
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)						
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	✓					4

	b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespons pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓ ✓ ✓				3 3	4
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media pembelajaran c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓					4
6	Evaluasi Pembelajaran a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditentukan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	✓ ✓ ✓				3	4
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	✓ ✓ ✓				2	4 4 4
8	Tindak Lanjut/Follow Up a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	✓ ✓ ✓					4 4 4
Jumlah				0	2	30	52
Jumlah Nilai Aspek Penampilan Guru (T)				84			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4 Sangat Baik

Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik

Observasi Kinerja Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan pendekatan dan cara-cara evaluasi	✓			
2.	Kemampuan menyusun alat evaluasi			✓	
3.	Kemampuan pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi				✓
JUMLAH		8			

Kriteria Penilaian :

Nilai 4 Sangat Baik
 Nilai 3 Baik
 Nilai 2 Kurang Baik
 Nilai 1 Tidak Baik